

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan dilapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan modifikasi kerucut di Kelas V SDN Kawung Luwuk II, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang. Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Pembelajaran meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan modifikasi kerucut di Kelas V SDN Kawung Luwuk II, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang. Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pada data awal tahap perencanaan pembelajaran mencapai 32,25%. Pada siklus I kinerja guru dalam tahap perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 57,5% dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 75,25% dan perlu diakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 92,57%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan kinerja guru data awal mencapai 44,58%, siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru mencapai 59,16%. Hasil persentase kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 77,5%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III mencapai 91,25%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal aktivitas siswa yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 5 siswa (20%), yang mendapat kualifikasi cukup 14 siswa (70%), yang mendapat kualifikasi kurang sebanyak 4 siswa (10%). Pada siklus I yang mendapat kualifikasi nilai baik sebanyak 8 siswa (35%), yang mendapat kualifikasi nilai cukup sebanyak 13 siswa (60%), yang mendapat kualifikasi kurang 2 siswa (5%). Pada siklus II yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 15 siswa (70%) yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 8 siswa (30%) yang mendapat kualifikasi kurang tidak ada. Pada siklus III yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 21 siswa (95%) yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 siswa (5%). yang mendapat kualifikasi kurang tidak ada.

4. Hasil Belajar

Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari data awal, tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 5 siswa (15%) sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 18 siswa (85%). Pada siklus I, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 10 siswa (40%), sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 13 siswa (60%). Pada siklus II, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 15 siswa (70%), sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa (30%). Pada siklus III, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 21 siswa (95%), sedangkan siswa yang mendapat kategorikan belum tuntas sebanyak 2 siswa (5%).

Dapat disimpulkan dalam meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan modifikasi kerucut pada pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II, Kecamatan C situ, Kabupaten Sumedang dapat meningkat

A. Implikasi

Pembelajaran meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan modifikasi kerucut merupakan pengembangan alat dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dikelas V SDN Kawung Luwuk, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan modifikasi kerucut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar

- a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian luar. Penerapan modifikasi menggunakan media kerucut baik untuk guru Penjas dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian luar.

3. Bagi Sekolah Dasar

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk guru maupun siswa.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi program Pendidikan Jasmani.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menerapkan alat dan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

